

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Lingkungan memiliki hubungan yang erat dengan manusia. Lingkungan dapat mempengaruhi sikap, perilaku manusia, demikian pula kehidupan manusia baik sikap dan perilakunya akan mempengaruhi lingkungan tempat hidupnya. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dinyatakan bahwa:

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup.

Seperti yang sudah kita ketahui permasalahan lingkungan hidup bukan lagi permasalahan yang baru kita hadapi apalagi Indonesia memiliki permasalahan air yang sering kali diakibatkan oleh penduduknya sendiri, salah satunya adalah permasalahan sungai. Sungai-sungai di Indonesia memiliki peranan penting bagi kehidupan, yaitu sebagai sarana irigasi, sumber air minum, keperluan industri, dan lain-lain. Merujuk perkataan Iqbal diberitakan dalam *MONGABAY online* (28 Februari 2018):

Bahwa dalam kurun waktu lima tahun ini, kualitas air mengalami penurunan. Hal itu disebabkan sebanyak 64 dari 470 Daerah Aliran Sungai (DAS) di Indonesia dalam keadaan kritis. Pendangkalan sungai terjadi dimana-mana. Selain itu, sungai di Indonesia banyak yang tercemar oleh berbagai limbah diantaranya: limbah domestik, yaitu limbah rumah tangga berupa detergen, tinja, dan sampah yang sengaja dibuang ke sungai, limbah industri, berupa berbagai zat kimia dan logam berat yang berbahaya dan beracun. Limbah pertanian seperti sisa pestisida dan pupuk. Hal inipun terjadi di sungai Citarum. (Iqbal, 2018, dari <http://www.mongabay.co.id/2018/02/28citarum-harum-langkah-optimis-pemerintah-pulihkan-kejayaan-sungai-citarum-bagian-3/>).

Banyaknya sampah yang menumpuk membuat keadaan Sungai Citarum semakin memburuk merujuk dari perkataan Saputra diberitakan dalam *Rappler online* (21 Januari 2018) bahwa:

*Blacksmith Institute*, lembaga yang bergerak dalam bidang lingkungan yang berbasis di *New York* dan *Green Cross, Swiss*, menyatakan bahwa ada dua sungai di Indonesia yang masuk dalam daftar sungai terkotor dan tercemar di dunia, salah satunya adalah sungai Citarum. Dasar penilaian *Blacksmith Institute* mengacu pada tingginya tingkat pencemaran di sungai terpanjang dan terbesar di Provinsi Jawa Barat.

Predikat tersebut tak bisa terbantahkan karena fakta yang terlihat badan Sungai Citarum dipenuhi berbagai macam sampah, seperti sampah plastik dan bangkai hewan.

Sebelumnya pemerintah Provinsi Jawa Barat membuat sebuah inovasi untuk menanggulangi permasalahan tersebut yaitu mewujudkan Jawa Barat BESTARI (Bersih, Sehat, Indah dan Lestari) pada tahun 2013. Program ini dicanangkan guna memperbaiki kondisi air di sungai Citarum yang pekat oleh limbah industri.

Melihat permasalahan tersebut, pemerintah Provinsi Jawa Barat kembali melaksanakan program baru dan mengajak mahasiswa untuk berperan serta dan aktif dalam Gerakan Citarum Harum melalui KKN Tematik Citarum Harum. Sudah menjadi kewajiban kita sebagai mahasiswa melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada Masyarakat. Mahasiswa sebagai agen pembaharu harus memiliki semangat untuk melayani masyarakat serta memberikan perubahan terhadap masyarakat demi kehidupan masyarakat yang lebih baik. Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa setidaknya mempunyai peran dan posisi sebagai gerakan intelektual, gerakan moral dan gerakan sosial sebagaimana dijelaskan Anggraeni (2016) sebagai berikut:

*Pertama*, sebagai gerakan intelektual menempatkan mahasiswa sebagai pemikir yang harus bergerak dengan kefahaman. Mengkaji berbagai ilmu pengetahuan dengan penuh kesadaran akan pentingnya pengembangan ilmu dalam kehidupan yang pada akhirnya mampu berkontribusi dalam kehidupan masyarakat berdasarkan kompetensinya masing-masing.

*Kedua*, sebagai gerakan moral sudah semestinya mahasiswa terlibat dalam aktivitas-aktivitas pembangunan moral masyarakat yang dipastikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat (termasuk mahasiswa). Sebagaimana kita ketahui bahwa standar moralitas masyarakat tengah mengalami degradasi sampai sedemikian rendahnya, karena itu mahasiswa yang notabene seorang intelektual seharusnya mampu merekonstruksi kembali definisi ini pada standar nilai semestinya.

Zahra Aulia Lingga, 2019

**PROGRAM KKN TEMATIK CITARUM HARUM MAHASISWA UPI 2018 DAN PEMBINAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP ( Studi Deskriptif di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Ketiga*, sebagai gerakan sosial mahasiswa mempunyai peluang besar untuk ikut andil dalam kehidupan politik di negaranya, baik kaitannya dengan proses pengawasan (mengkritik penguasa jika salah dan mematuhinya atau mendukung jika pemerintah benar) bahkan menjalankan fungsi pemerintahan sesuai dengan peranan dan kapasitasnya masing-masing (mahasiswa sebagai *social control*) (hlm. 3).

Penelitian KKN Tematik Citarum Harum mahasiswa UPI 2018 dan pembinaan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup diilhami oleh penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi bahasan yang belum disinggung peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Shabrina (2016) dengan judul “Implementasi Gerakan Citarum Bestari dalam menumbuhkan *civic responsibility* terhadap Lingkungan” dan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarto (2011) dengan judul “Membangun Kesadaran Warga Negara untuk Pelestarian Lingkungan” serta Anggraeni (2016) dengan judul “Transformasi Nilai Kesukarelaan sebagai Basis *Political Engagment* melalui *Service Learning* di Universitas Pendidikan Indonesia”.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. KKN secara langsung akan menunjukkan keterkaitan antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Kemenristekdikti secara terbuka mempublikasikan Citarum Harum sebagai salah satu opsi KKN. Dengan adanya program KKN Tematik Citarum Harum ini merupakan salah satu langkah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait kondisi Sungai Citarum saat ini. Maka dari itu, mahasiswa merasa perlu dilibatkan dalam program ini guna memberikan kontribusi intelektual.

Pada tahun 2018 ini mahasiswa UPI turut serta dalam program KKN Tematik Citarum Harum, sebanyak 2221 mahasiswa UPI yang mengikuti KKN Tematik Citarum Harum yang terbagi menjadi beberapa kelompok dan tersebar di wilayah-wilayah yang sudah ditetapkan sebagai lokasi KKN Tematik Citarum

Zahra Aulia Lingga, 2019

**PROGRAM KKN TEMATIK CITARUM HARUM MAHASISWA UPI 2018 DAN PEMBINAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP ( Studi Deskriptif di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Harum. Secara Filosofis menurut Anggraeni (2016) dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa mempunyai beberapa kegunaan yaitu:

Melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh kepada masyarakat, mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang berkembang di masyarakat secara interdisipliner dan lintas sektoral, menumbuhmatangkan jiwa pengabdian kepada masyarakat dan bertanggungjawab terhadap proses pembangunan serta masa depan bangsa dan negara, menciptakan sinergitas positif antara universitas dengan pemerintah daerah dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang berkembang di masyarakat (hlm. 7).

Universitas Pendidikan Indonesia menjadi bagian dari beberapa perguruan tinggi yang ada di wilayah Jawa Barat untuk ikut melakukan pembersihan Sungai Citarum. KKN Tematik Citarum Harum merupakan implementasi Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018. Tujuannya membantu dan menguatkan upaya penanggulangan dan pencegahan dalam mengatasi masalah limbah, sampah, dan pencemaran DAS Citarum. Selain itu, KKN Tematik Citarum Harum merupakan kegiatan mahasiswa KKN dalam mendukung program pelestarian lingkungan hidup di wilayah Jawa Barat terutama di bantaran Sungai Citarum dengan harapan melalui program ini, maka permasalahan mengenai Citarum dapat teratasi.

Tujuan dari diselenggarakannya KKN Tematik Citarum Harum ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada keluarga atau masyarakat tentang lingkungan hidup dan memberikan pemahaman kepada keluarga atau masyarakat tentang permasalahan sungai Citarum.

Karena saat ini kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup masih sangat rendah. Lingkungan yang kotor dan tidak sehat tentu akan berdampak buruk bagi masyarakat itu sendiri sehingga sangat penting bagi masyarakat untuk memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Pendidikan Kewarganegaraan sendiri mengajarkan bahwa kita sebagai warga negara yang baik perlu memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Karena segala aktivitas manusia sangat erat kaitannya dengan lingkungan maka kita harus menjaga, mengelola dan melestarikan lingkungan. Hal ini selaras dengan pendapat Shabrina (2016) yang berpendapat bahwa:

Zahra Aulia Lingga, 2019

**PROGRAM KKN TEMATIK CITARUM HARUM MAHASISWA UPI 2018 DAN PEMBINAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP ( Studi Deskriptif di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) penting untuk dimiliki setiap orang. Tanggung jawab dapat dibangun melalui pendidikan, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan yang memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang baik. Sebab tanggung jawab menyisipkan berbagai nilai moral dan norma yang dapat dijadikan landasan warga negara bersikap dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (hlm. 20).

Tanggung jawab kita terhadap lingkungan sangat besar. Jika kita ingin hidup sehat dan nyaman kita wajib bertanggung jawab untuk memelihara dan menjaga lingkungan karena manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang erat. Keduanya saling memberi dan menerima pengaruh besar satu sama lain. Hal tersebut selaras dengan Pasal 6 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa “Setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan”.

Desa Cangkuang Kulon merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Keadaan lingkungan di daerah ini sudah banyak terjadi perubahan. Seperti banyaknya ditemukan sampah plastik bekas jajan anak-anak yang berserakan dan sampah rumah tangga yang dibuang di sembarang tempat, serta masih ada lagi hal-hal yang menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam kebersihan dan penataan lingkungan hidup. Dengan keadaan lingkungan seperti itu maka diperlukan suatu kesadaran masyarakat yang tinggi agar dapat mempertahankan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Oleh karena itu, sudah selayaknya dibutuhkan kepekaan dan tanggung jawab seluruh masyarakat dalam menjaga kebersihan dan penataan lingkungan hidup, agar tercipta kondisi yang aman, bersih, sejuk, sehat dan indah di lingkungan masyarakat umumnya dan lingkungan masyarakat Desa Cangkuang Kulon khususnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tentunya sangat menarik untuk mengkaji pelaksanaan program KKN Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 agar terbentuk masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Maka, penulis merumuskan penelitian ini ke dalam judul **“Program KKN Tematik**

**Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 dan Pembinaan Kesadaran**

Zahra Aulia Lingga, 2019

**PROGRAM KKN TEMATIK CITARUM HARUM MAHASISWA UPI 2018 DAN PEMBINAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP ( Studi Deskriptif di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup (Studi Deskriptif Di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)”.**

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada apa yang telah diuraikan pada latar belakang mengenai permasalahan-permasalahan yang ada, maka penulis merumuskannya dalam rumusan masalah penelitian agar terarah serta sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah disinggung dalam latar belakang, adapun rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program KKN Tematik Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan program KKN Tematik Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana hasil dan kendala yang dihadapi dari program KKN Tematik Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pembinaan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup yang dilaksanakan melalui program KKN Tematik Citarum Harum oleh mahasiswa UPI 2018 di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui program KKN Tematik Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung;
2. Mengetahui Pelaksanaan Program KKN Tematik Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung;

Zahra Aulia Lingga, 2019

*PROGRAM KKN TEMATIK CITARUM HARUM MAHASISWA UPI 2018 DAN PEMBINAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP ( Studi Deskriptif di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

3. Mengidentifikasi Hasil dan Kendala dari Program KKN Tematik Citarum Harum Mahasiswa UPI 2018 di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian tentu memiliki hal yang sangat ingin dicapai, salah satunya adalah adanya manfaat dari hasil penelitian tersebut. Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya dirasakan peneliti saja, melainkan juga dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat dari Segi Teoritis**

Peneliti ini dapat memberikan informasi tentang program KKN Tematik Citarum Harum mahasiswa UPI 2018 dan pembinaan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup khususnya pada masyarakat di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Mahasiswa  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran bagi Mahasiswa sebagai agen perubahan untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Bagi Masyarakat  
Diharapkan dengan adanya program ini masyarakat akan lebih sadar serta peduli terhadap lingkungannya. Karena seperti yang sudah kita ketahui bahwa sungai citarum adalah salah satu sumber kehidupan bagi masyarakat disekitarnya.
3. Bagi Peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman empiris kepada penulis tentang kondisi mengenai program KKN Citarum Harum

mahasiswa UPI 2018 dan pembinaan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap program KKN Citarum Harum mahasiswa UPI 2018 dan pembinaan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup tersebut berdasarkan pengalaman di lapangan. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pembuat dan pelaksanaan program KKN Citarum Harum mahasiswa UPI 2018 sebagai bahan evaluasi untuk kemudian diadakan tindak lanjut berupa peninjauan kembali hasil dari program tersebut.

#### **1.4.3 Dari Segi Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi baru mengenai implementasi kebijakan seluruh elemen yang ada di Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya, penelitian ini pula diharapkan dapat memberikan pemikiran dan analisisnya untuk menanamkan kesadaran, bahwa pemerintah dan masyarakat di Provinsi Jawa Barat memiliki kewajiban yang sama untuk menjalankan program Citarum Harum dengan sebaik-baiknya.

#### **1.4.4 Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk mengampanyekan gerakan peduli lingkungan yang salah satunya dengan program KKN Citarum Harum dalam upaya mengembalikan fungsi sungai Citarum sebagai sumber kehidupan yang layak bagi kehidupan sehingga dikemudian hari gerakan tersebut dapat menjadi salah satu titik tolak dalam membentuk karakter masyarakat yang peduli dan sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini berisi rincian tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian demi bagian dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi lima bagian, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Zahra Aulia Lingga, 2019

*PROGRAM KKN TEMATIK CITARUM HARUM MAHASISWA UPI 2018 DAN PEMBINAAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP ( Studi Deskriptif di Desa Cangkuang Kulon Kabupaten Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Bab II berisikan kajian pustaka. Kajian pustaka berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Bab III berisi penjabaran mengenai metode penelitian dan komponen lainnya, seperti desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari dua hal utama, yakni deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan bab terakhir yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu simpulan dan rekomendasi.